

Musik Rai : eksistensi dan identitas kaum magribi di Prancis

Maria Yoseffina Retta Oktaviani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=127047&lokasi=lokal>

Abstrak

Musik Rai adalah salah satu aliran musik yang berkembang pesat sejak penyelenggaraan Festival de Bobigny et La Villette di Paris pada tanggal 23 Januari 1986. Kedatangannya di Prancis terkait dengan migrasi yang dilakukan oleh kaum imigran Magribi pada abad ke-20. Penelitian ini membicarakan perkembangan musik Rai di Prancis dan perubahan-perubahannya sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan selera musik masyarakat Prancis. Penelitian ini menggunakan konsep Pierre Bourdieu _Arena, Habitus, Kapital, dan Strategi untuk memperlihatkan usaha para musisi Rai membawa musik mereka sehingga bisa masuk dan diterima dalam dunia musik Prancis. Dalam akhir penelitian diperlihatkan bahwa musik Rai di Prancis mengalami perubahan di beberapa segi, yaitu: musikalitas, tema, dan bahasa. Perubahan-perubahan tersebut membuat musik Rai bisa diterima dan diakui oleh pecinta musik Prancis. Walaupun demikian, ciri khas musik Rai yang diperlihatkan lewat penggunaan alat musik perkusi tradisional dan cara bernyanyi, tetap dipertahankan.

<hr>

La musique Rai est une musique qui se développe rapidement depuis la réalisation du Festival de Bobigny et La Villette à Paris, le 23 janvier 1986. Son arrivé en France a un rapport avec des grandes vagues d'immigration des Maghrebins au vingtième siècle. Ce mémoire s`agit du développement et des changements de cette musique et aussi son adaptation au goût musical dans la société française. Ce mémoire utilise des concepts de Pierre Bourdieu l`Arène, l`Habitus, le Capital, et la Stratégie expliquant des efforts des musiciens Rai pour qu'ils puissent être acceptés dans la musique française. À la fin de l'analyse, on trouve que la musique Rai montre ses changements dans les aspects musicaux, le thème, et aussi la langue. Grâce à ses changements, le public français peut l'accepter. Malgré tout, les musiciens du Rai utilisent toujours des instruments de percussion traditionnel et ils defendent aussi leur façon de chanter.